Optimis Menang, Dinkes Jatim Cek Kelompok ASMAN Pemanfaatan TOGA dan Akupresur di Kabupaten Pasuruan

Selasa, 26 Juli 2022

Tim Penilai Kelompok Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional (ASMANTOGA) Provinsi Jawa Timur mengunjungi Kabupaten Pasuruan untuk memverifikasi dan menilai pengelolaan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dan akupresur. Plh Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menyampaikan bahwa semua puskesmas dan kantor kecamatan dan desa diwajibkan memiliki taman TOGA untuk memanfaatkan tanaman obat dan meningkatkan perekonomian desa. Pemkab Pasuruan mendukung program ASMANTOGA dengan berbagai kegiatan seperti pembinaan kelompok ASMAN TOGA, workshop pemanfaatan TOGA, dan lomba kelompok ASMAN TOGA.

Gus Mujib memaparkan kebijakan Pemkab Pasuruan yang mendukung kegiatan ASMANTOGA, seperti Surat Himbauan Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan tentang taman toga, Surat Edaran Bupati Pasuruan tentang Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi, dan Program Satrya Emas (strategi layanan ekonomi maslahat). Kebijakan tersebut telah dijalankan oleh masyarakat dan menghasilkan produk seperti Lulur Kemuning, kopi dewarengku, batik alam, sirup bunga telang, dan sirup temulawak.

Di Kelompok ASMAN TOGA Permata, terdapat 69 jenis tanaman obat dan 7 jenis tanaman sayuran yang ditanam, serta satu keluarga binaan yang memiliki tanaman obat di setiap RT. Gus Mujib optimis pemanfaatan ASMANTOGA di Kabupaten Pasuruan akan mendapatkan tempat di tingkat Provinsi. Ninis, Ketua Tim Penilai, menilai dukungan dari Pemda untuk pemanfaatan ASMAN TOGA sudah baik, dan kunjungan lapangan dilakukan untuk memverifikasi kondisi sebenarnya.

Tim Penilai ingin memastikan bahwa pemanfaatan ASMANTOGA telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan manfaatnya sampai ke keluarga. Meskipun semua aspek memiliki nilai, Tim Penilai menekankan pentingnya melihat manfaat ASMANTOGA secara nyata di tingkat keluarga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.